

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada alinea keempat pembukaan UUD menyatakan bahwa negara ini bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang ditempuh melalui jalur pendidikan untuk mencari pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang pendidikan, hukum, sosial, budaya dan agama. Namun pada praktek pendalaman ilmu terkadang banyak hal-hal yang terjadi yang membuat keadaan individu tidak siap untuk menerima sesuatu terhadap kondisi yang terjadi saat itu. Ketika kita lihat dalam lingkungan sekolah pada proses penerimaan materi kita menemukan ternyata banyak hal yang membuat siswa tidak sanggup menerima semua materi yang disampaikan oleh guru karena guru yang lebih mendominasi dalam mengajar tanpa melibatkan siswa secara aktif. Maka yang terjadi adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena pada saat pemberian materi guru tidak memperhatikan keadaan siswa, dan juga model pembelajaran yang digunakan kurang sesuai sehingga yang terjadi adalah ketidaknyamanan siswa dalam menerima materi.

Guru harusnya mampu memahami keadaan dan keinginan siswa dalam proses belajar-mengajar. Karena guru merupakan ujung tombak atau subyek utama dalam menunjukkan sikap dan kepribadian serta menyalurkan materi kepada siswa. Namun banyak hal yang ditemukan pada praktek belajar-mengajar yaitu ketidaktepatan penggunaan model pembelajaran sehingga, gairah belajar siswa menurun maka yang terjadi adalah siswa hanya monoton dan mendengarkan penyampaian materi dari guru tanpa ada *feedback* atau umpan balik dari siswa. Akibatnya adalah siswa tidak dapat menerima materi dengan baik dan bosan dengan keadaan saat menerima materi. Sehingga hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran tidak memuaskan, Akibatnya pada saat evaluasi siswa memiliki nilai yang rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas guru harusnya peka dan mampu memberikan respon untuk membangkitkan motivasi siswa dalam proses belajar-mengajar. Secara kontekstual adalah guru harus mampu memahami kondisi dan keadaan siswa dalam menyampaikan materi dalam hal untuk memacu siswa agar aktif di dalam kelas dengan cara menyampaikan pertanyaan, pernyataan, saran, dan jawaban. Dan secara tekstual adalah guru saat menyalurkan materi kepada

siswa harus berdasarkan silabus dan perangkat pembelajaran lainnya. Hal ini semata-mata untuk merangsang cara berfikir siswa yang sistematis. Tanpa melibatkan siswa dalam proses kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran maka yang terjadi adalah guru telah membuat kesalahan fatal dalam membimbing dan mengajar siswa. Ditambah lagi dengan cara mengajar guru yang hanya monoton pada pemberian materi secara ceramah yang hanya membuat keadaan siswa semakin kurang baik untuk menyerap materi yang disampaikan, hanya guru yang lebih aktif dibandingkan siswa sehingga yang terjadi adalah siswa semakin bosan dengan cara mengajar yang seperti itu. Pada praktek pemberian materi banyak pula hal terjadi bahwa pemberian materi dengan menggunakan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi yang disampaikan. Sehingga terjadi ketidaksesuaian yang kemudian berimbas pada kebosanan siswa sehingga menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal.

Karena itu peneliti mencoba memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran berbasis Cooperative tipe *Tebak Pelajaran*, Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk aktif, dan termotivasi dalam proses pembelajaran, mengembangkan pengetahuan, serta keterampilan secara mandiri.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis bermaksud mengangkat permasalahan ini dalam penelitian berjudul: “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran *Tebak Pelajaran* Di Kelas VIII<sup>C</sup> Smp Negeri 2 Pulubala”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Hasil belajar siswa masih rendah khususnya dalam mata pelajaran PPKn .
2. Model pembelajaran yang diterapkan belum sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :  
Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Tebak Pelajaran* Bisa Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran ppkn di kelas VIII<sup>C</sup>Smp Negeri2 Pulubala.

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Pemecahan yang dipilih dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi PPKn adalah melalui penerapan model pembelajaran tebak pelajaran.

Model pembelajaran ini dikembangkan untuk menartik perhatian siswa selama mengikuti pembelajaran. langkah-langkah pembelajarannya di mulai dari penayangan gambar/video melalui LCD subjeck materi dari pelajaran yang akan di sampaikan, kemudian meminta siswa untuk menuliskan kata-kata kunci apa saja yang di prediksi muncul dari materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru, setelah itu guru menyampaikan materi secara interaktif dan selama proses pembelajaran siswa di minta menandai hasil prediksi mereka yang sesuai dengan materi yang di sampaikan oleh guru dan diakhir pelajaran guru menanyakan berapa jumlah tebakan mmereka yang benar.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan model *Tebak Pelajaran* bisa meningkatkan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Pulubala.

### **1.6 Manfaat Peneliti**

#### 1..Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil melalui model pembelajaran Tebak Pelajaran.

#### 2.Bagi Guru

Menjadi sumber inspirasi dalam menerapkan model-model pembelajaran dan memotivasi guru untuk melakukan penelitian sejenis atau penerapan model-model pembelajaran yang

lain, yang lebih kreatif, inovatif dan lebih menyenangkan dalam rangka mengembangkan proses pembelajarannya.

### 3. Bagi Sekolah

Sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dan sarana untuk membantu guru untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas dalam melaksanakan tugas pembelajaran di kelas.

### 4. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan keterampilan pengembangan pendekatan, metode atau model dalam proses pembelajaran di kelas, serta meningkatkan profesionalitas dalam proses KBM di kelas.